

STUDI TENTANG PENGGUNAAN BAHAN AJAR MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI AKUNTANSI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 KRIAN

Tri Yogi Setiyarini
Susanti

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi/ Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi/ Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pendidikan merupakan ujung tombak suatu Negara untuk menjadi lebih baik. Kemajuan pendidikan ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran. Bahan ajar menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahan ajar apa saja yang digunakan untuk materi akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Krian dan alasan guru menggunakan bahan ajar tersebut, serta mengetahui kelayakan bahan ajar yang digunakan oleh guru. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh dengan wawancara dan angket telaah dengan pedoman BSNP. Hasil analisis data diketahui bahan ajar akuntansi yang digunakan di SMA Negeri 1 Krian adalah buku BSE Ekonomi dan Modul Ekonomi Akuntansi. BSE Ekonomi memiliki prosentase 90,23% dengan kriteria sangat layak dan Modul Ekonomi Akuntansi memiliki prosentase 79,15% dengan kriteria sangat layak. Sehingga disimpulkan bahwa BSE Ekonomi dan Modul Ekonomi Akuntansi sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran karena telah sesuai dengan pedoman BSNP.

Kata kunci: Bahan Ajar, Kelayakan, BSNP

Abstract

Education is the most important thing in a country to become better in future. The quality of the education can be measured by the succeed of the teaching and learning processes. There are three aims of this research. First, to find out the learning materials that is used by the teacher to teach accounting for social eleventh graders. Second, the reason of the teacher using the learning materials. Third, to find out the feasibility of the learning materials that is used by the teacher in teaching accounting for XI social graders in SMA Negeri 1 Krian. This research was descriptive. The data was collected by using interview and checklist. The result of the study was the teaching and learning process in SMA Negeri 1 Krian used BSE Ekonomi and Module Economic Accounting. BSE Ekonomi had 90,23% with very good feasibility and Module Economic Accounting had 79,15% with very good feasibility. So that the researcher concluded that BSE Ekonomi and Module Economic Accounting were suitable to teach accounting because they suits the BSNP reference.

Keywords: Learning Materials, Feasibility, BSNP.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi sangat penting dalam mengubah kelanjutan hidup suatu negara. Pendidikan mampu membentuk masyarakat memiliki pemikiran, sikap, dan tindakan yang mampu mengubah negara ke arah yang lebih baik. Hal tersebut dapat terwujud jika negara

mampu mencapai keberhasilan dalam pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan menghasilkan individu yang cakap dan mandiri melalui suatu proses belajar. Menurut syah (2011) mendefinisikan belajar merupakan proses dari perubahan tingkah laku

individu yang relatif tetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan melalui proses kognitif.

Angka kelulusan UN SMA sederajat pada tahun ajaran 2011/ 2012 mencapai 99,50 % . Dimana peserta ujian pada tahun tersebut sejumlah 1.524.704 siswa.

Fenomena yang terjadi saat ini dengan adanya perpindahan sektor pertanian ke sektor industri. Perpindahan sektor industri ini diikuti dengan dibutuhkannya pekerja yang memiliki skill dan pendidikan formal yang tinggi. Berbeda dengan SMK yang memang sudah dijuruskan dan dicetak untuk mampu bekerja setelah lulus. Sedangkan untuk kelulusan SMA dicetak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Untuk masuk ke Perguruan Tinggi Negeri terdapat dua cara, seleksi SNMPTN dan seleksi mandiri. Jumlah kelulusan yang semakin meningkat akan memperketat persaingan seleksi SNMPTN.

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berkompeten akan mampu menembus seleksi SNMPTN. Sehingga nantinya akan mampu bekerja di dunia bisnis. Dalam mendapatkan sumber daya manusia yang dibutuhkan di era globalisasi ini, maka perlu proses pembelajaran yang berkualitas. Proses pembelajaran yang berkualitas akan

mampu mencetak siswa yang memiliki kreativitas berpikir, berpendapat kritis dan mampu memecahkan masalah dengan baik.

SMA Negeri 1 Krian merupakan sekolah yang cukup bagus di wilayah Sidoarjo. Beberapa kali telah meluluskan siswa didiknya 100%. Namun dari wawancara dengan guru akuntansi kelas XI IPS diketahui bahwa kelas IPS memiliki prosentasi siswa yang kecil dibanding kelas IPA. Hanya 2 kelas untuk kelas XI dan 1 kelas untuk kelas XII. Kecenderungan ini dikarenakan keinginan orang tua dan pandangan masyarakat yang sering menilai bahwa masuk kelas IPA lebih potensial dari pada kelas IPS. Padahal kelas IPS juga memiliki prospek yang bagus didunia kerja. Karena dalam pembelajaran kelas IPS terdapat pelajaran akuntansi. Pelajaran akuntansi merupakan pondasi dasar untuk berkarya didunia kerja. Perkembangan dunia kerja mengarah ke bidang industri/ perusahaan yang dalam kegiatannya pasti memerlukan tenaga kerja yang mengelola keuangan.

Menurut Ramdani (2012) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa bahan ajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan bahan ajar yang baik dan khusus mampu meningkatkan kemampuan berpikir matematik tingkat tinggi mahasiswa.

Bahan ajar yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik. Karena itu dalam hal ini menuntut seorang guru untuk mampu memilih bahan ajar yang layak, lengkap, efektif, mudah dipahami siswa sehingga menciptakan kemampuan pemahaman yang tinggi bagi siswa untuk mempelajari akuntansi. Selain mampu menggunakan, hendaknya guru mengerti karakteristik dan keefektifan dari bahan ajar yang berbeda-beda dalam mendukung penyampaian materi. Dari uraian latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “ Studi Tentang Penggunaan Bahan Ajar Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Krian”.

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bahan ajar apa saja yang digunakan untuk mata pelajaran ekonomi materi akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Krian dan mengapa menggunakan bahan ajar tersebut? (2) Bagaimana kelayakan bahan ajar yang digunakan oleh guru untuk mata pelajaran ekonomi materi akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Krian?.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui bahan ajar apa saja yang digunakan pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Krian dan untuk mengetahui

alasan guru menggunakan bahan ajar tersebut. (2) Mengetahui kelayakan bahan ajar yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Krian.

KTSP

Kurikulum merupakan pedoman setiap pendidik dimana didalamnya terdapat rencana dan aturan yang telah disesuaikan oleh satuan pendidik terhadap kebutuhan program pendidikan tiap daerah. Pada tahun 2006 kurikulum pendidikan berpindah dari Kurikulum Berbasis Kompetensi beralih ke Kurikulum. KTSP ini telah mengacu pada Badan Standar Nasional Pendidikan.

Bahan Ajar

Bahan ajar berisikan informasi yang dibutuhkan guru dalam proses pembelajaran yang telah disusun sistematis guna mencapai standar kompetensi.

Prinsip Pemilihan Bahan Ajar

Terdapat tiga prinsip untuk memilih bahan ajar. Direktorat Menengah Umum (2001) menyebutkan prinsip yang pertama yaitu relevansi. Prinsip relevansi berarti bahan ajar yang dipilih harus sesuai dengan standar kompetensi dan kurikulum. Prinsip yang kedua adalah konsistensi. Prinsip ini berarti bahwa bahan ajar yang digunakan poin yang diajarkan sama dengan banyaknya

materi dalam standar kompetensi. Prinsip ketiga kecukupan berarti bahan ajar yang digunakan cukup membantu siswa dalam memahami materi.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Tahun 2006

Bahan ajar yang baik haruslah sesuai dengan pedoman BSNP yang mengacu pada empat komponen kelayakan. Keempat kelayakan tersebut terdiri atas komponen kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Jika bahan ajar yang digunakan sesuai dengan BSNP maka bahan ajar bisa dikatakan layak penggunaannya dalam proses pembelajaran.

Akuntansi

Akuntansi merupakan materi yang sangat mendukung di dunia bisnis. Karena setiap badan usaha pasti membutuhkan pekerja guna mengelola keuangannya. Akuntansi sendiri merupakan tata cara dalam mengelola data keuangan berawal dari pencatatan, penyortiran, penggolongan, pengikhtisaran, peringkasan, dan akhirnya akan menghasilkan laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dimana hasil data yang diperoleh dari penelitian akan didiskripsikan sebenar-benarnya sesuai kondisi yang ada di lapangan. Terdapat dua tahapan dalam penelitian ini. Tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

Tahap persiapan dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian dilapangan. Tahap ini perlu dilakukan untuk mempermudah jalannya penelitian. Tahap persiapan terdiri dari studi pendahuluan, kepustakaan dan studi lapangan. Tahap pelaksanaan merupakan tahapan yang dilalui peneliti ketika peneliti mulai melakukan penelitian di lapangan. Tahap pelaksanaan terdiri dari tahapan pengumpulan data, identifikasi dan tahap akhir penelitian.

Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Mei, bertempat di SMA Negeri 1 Krian, yang beralamat di Jln Gub Soenandar Prijosoedarmo, Krian. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer yang didapat langsung dari penelitian dan data sekunder yang berupa data jadi yang didapat dari pihak sekolah.

Subyek dari penelitian ini adalah guru akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Krian. Obyek dari penelitian ini adalah penggunaan bahan ajar akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Krian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa dokumentasi, wawancara, dan angket. Hasil dari wawancara akan didiskripsikan sebenar-benarnya sesuai dalam kenyataan lapangan. Data wawancara dan

dokumentasi digunakan untuk menjawab rumusan pertama. Angket digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah kedua. Angket ini berupa telaah yang nantinya akan diisi oleh ahli materi. Data yang berupa jawaban ahli materi terhadap sejumlah butir pertanyaan angket telaah ahli materi, langsung dideskripsikan apa adanya untuk menggambarkan penilaian ahli materi terhadap kelayakan bahan ajar akuntansi. Angket kelayakan bahan ajar untuk ahli materi dianalisis secara prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan :

K : Prosentase kriteria kelayakan

F : Jumlah keseluruhan jawaban responden

N : Skor tertinggi dalam anget

I : Jumlah pertanyaan dalam angket

R : Jumlah responden

Angket telah menggunakan skala likert (adaptasi dari Sugiyono, 2011) dalam menentukan nilai dari jawaban responden. Nilai 4 jika jawaban responden sangat baik, 3 jika jawaban responden baik, 2 jika jawaban tidak baik, dan 1 jika jawaban dari responden sangat tidak baik.

Setelah didapat data dari responden. Data telaah akan

digolongkan sesuai kriteria prosentasenya. Prosentase 0% - 25% kriterianya sangat tidak layak, 26% - 50% kriterianya tidak layak, prosentase 51% - 75% kriterianya layak, dan prosentase 76% - 100% dengan kriteria sangat layak. Kriteria diadaptasi dari Riduan (2011)

HASIL PENELITIAN

Bahan Ajar yang Digunakan dan Alasan Guru Menggunakan Bahan Ajar Tersebut di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Krian

Setelah melakukan penelitian dengan mewawancarai guru akuntansi kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA Negeri 1 Krian. Dapat diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan dalam prose pembelajaran di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Krian adalah buku teks BSE Ekonomi dan modul Ekonomi Akuntansi. Buku teks BSE merupakan buku paket yang dianjurkan penggunaannya oleh pihak dinas pendidikan setempat. Buku ini sudah disusun oleh tim yang ditentukan pemilihannya oleh dinas pendidikan. Buku ini digunakan selam 2 tahun oleh SMA Negeri 1 Krian. Dimana buku teks BSE Ekonomi ini merupakan perpaduan antara pelajaran ekonomi dan akuntansi. Selain harganya yang relative ekonomis, materi yang ada didalamnya sesuai dengan silabus dan kurikulum. Namun menurut penuturan beliau bahwa buku teks BSE memiliki mutu yang kurang baik. Isi materi yang kurang dalam, dan

gambar yang kurang menarik. Sehingga guru harus menambah materi yang ada dengan buku pendamping lainnya atau buku referensi lain.

Buku pendamping teks BSE Ekonomi yang digunakan di SMA Negeri 1 Krian adalah Modul Ekonomi Akuntansi terbitan CV Hayati Tumbuh Subur. Modul Ekonomi Akuntansi ini berisikan materi, contoh soal dan latihan soal. Materi yang ada dalam modul cukup lengkap dan sesuai dengan silabus. Untuk soal latihannya juga banyak ada yang dalam bentuk subyektif, esay, ataupun praktek. Penggunaan Modul ini telah ditentukan oleh pihak sekolah. Dimana kepala sekolah dari SMA-SMA setempat bersepakat untuk menggunakan modul ini. Modul ini telah digunakan selama 2 tahun terakhir ini. Dibandingkan dengan buku BSE, materi dalam modul ini lebih lengkap dan soal latihannya lebih banyak. Kendala dari penggunaan bahan ajar modul ini adalah tulisan yang kurang jelas, banyak kesalahan dalam penulisan materi atau soal, kurang didukung dengan gambar dan warna yang menarik. Selain itu sampul modul yang tipis membuat modul cepat rusak.

Kelayakan Bahan Ajar yang Digunakan di Kelas XI IPS Negeri 1 Krian

Buku BSE Ekonomi

Setelah dilakukan wawancara dengan guru akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Krian diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah buku paket BSE Ekonomi dan Modul Ekonomi Akuntansi. Untuk mengetahui kelayakan masing-masing buku, dilakukan telaah terhadap bahan ajar tersebut. Bahan ajar ditelaah oleh dosen Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya. Dosen I yaitu Drs. Joni Susilowibowo, M.Pd dan Dosen II yaitu Dr. Lukman Hakim. Sehingga didapat hasil dari telaah berupa data kuantitatif menurut ahli materi sebagai berikut:

Hasil telaah Buku Teks BSE Ekonomi KD I memiliki prosentase sebesar 87,50% dan kriteria kelayakannya sangat layak. Komponen kelayakan penyajian memiliki prosentase 92,86% dengan kriteria kelayakan sangat layak. Komponen kelayakan bahasa memiliki prosentase 87,50% dengan kriteria sangat layak. Komponen kelayakan kegrafikan memiliki prosentase sebesar 93,06% dengan kriteria sangat layak.

Kelayakan bahan ajar buku paket BSE Ekonomi KD 2 untuk komponen kelayakan isi memiliki prosentase

sebesar 86,81% dengan kriteria kelayakannya sangat layak. Komponen kelayakan penyajian dengan prosentase 92,86% dan kriteria kelayakan sangat layak. Komponen kelayakan memiliki prosentase 87,50% dengan kriteria sangat layak. Komponen kelayakan kegrafikan memiliki prosentase sebesar 93,06% dengan kriteria sangat layak.

Kelayakan bahan ajar buku paket BSE Ekonomi KD 3 untuk komponen kelayakan isi memiliki prosentase sebesar 86,11% dan kriteria kelayakannya sangat layak. Komponen kelayakan penyajian dengan prosentase 92,86% dan kriteria kelayakan sangat layak. Komponen kelayakan bahasa memiliki prosentase 87,50% dengan kriteria sangat layak. Komponen kelayakan kegrafikan memiliki prosentase sebesar 93,06% dengan kriteria sangat layak.

Kelayakan bahan ajar buku paket BSE Ekonomi KD 4 untuk komponen kelayakan isi memiliki prosentase sebesar 87,50% dan kriteria kelayakannya sangat layak. Komponen kelayakan penyajian dengan prosentase 92,86% dan kriteria kelayakan sangat layak. Komponen kelayakan bahasa memiliki prosentase 87,50% dengan kriteria sangat layak. Komponen kelayakan kegrafikan memiliki prosentase sebesar 93,06% dengan kriteria sangat layak.

Kelayakan bahan ajar buku paket BSE Ekonomi KD 5 untuk komponen kelayakan isi memiliki prosentase sebesar 86,81% dan kriteria kelayakannya sangat layak. Komponen kelayakan penyajian dengan prosentase 92,86% dan kriteria kelayakan sangat layak. Komponen kelayakan bahasa memiliki prosentase 87,50% dengan kriteria sangat layak. Komponen kelayakan kegrafikan memiliki prosentase sebesar 93,06% dengan kriteria sangat layak.

Kelayakan bahan ajar buku paket BSE Ekonomi KD 6 untuk komponen kelayakan isi memiliki prosentase sebesar 88,89% dan kriteria kelayakannya sangat layak. Komponen kelayakan penyajian dengan prosentase 92,86% dan kriteria kelayakan sangat layak. Komponen kelayakan bahasa memiliki prosentase 87,50% dengan kriteria sangat layak. Komponen kelayakan kegrafikan memiliki prosentase sebesar 93,06% dengan kriteria sangat layak.

Kelayakan bahan ajar buku paket BSE Ekonomi KD 7 untuk komponen kelayakan isi memiliki prosentase sebesar 88,89% dan kriteria kelayakannya sangat layak. Komponen kelayakan penyajian dengan prosentase 92,86% dan kriteria kelayakan sangat layak. Komponen kelayakan bahasa memiliki prosentase 87,50% dengan

kriteria sangat layak. Komponen kelayakan kegrafikan memiliki prosentase sebesar 93,06% dengan kriteria sangat layak.

Berikut ini disajikan hasil rekapitulasi data telaah ahli materi buku BSE Ekonomi secara menyeluruh. Persentase dari keempat komponen kelayakan yaitu komponen kelayakan isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan.

Tabel 2. Rekapitulasi Kelayakan Bahan Ajar BSE Ekonomi

No	Komponen Kelayakan	Nilai	Prosentase	Kriteria
1.	Isi	882	87,50 %	Sangat Layak
2.	Penyajian	728	92,86 %	Sangat Layak
3.	Bahasa	147	87,50 %	Sangat Layak
4.	Kegrafikan	2814	93,06%	Sangat Layak
Jumlah		4571	91,71 %	Sangat Layak

Tabel diatas menunjukkan secara menyeluruh bahan ajar BSE Ekonomi memiliki prosentase sebesar 91,71 % dengan kriteria sangat layak.

Modul Ekonomi Akuntansi

Kelayakan bahan ajar Modul Ekonomi Akuntansi KD 1 untuk komponen kelayakan isi memiliki prosentase sebesar 81,25% dan kriteria kelayakannya sangat layak. Komponen kelayakan penyajian dengan prosentase 75,00% dan kriteria kelayakan layak. Komponen kelayakan bahasa memiliki prosentase 83,33% dengan kriteria

sangat layak. Komponen kelayakan kegrafikan memiliki prosentase sebesar 77,08% dengan kriteria sangat layak.

Kelayakan bahan ajar Modul Ekonomi Akuntansi KD 2 untuk komponen kelayakan isi memiliki prosentase sebesar 81,25% dan kriteria kelayakannya sangat layak. Komponen kelayakan penyajian dengan prosentase 75,89% dan kriteria kelayakan sangat layak. Komponen kelayakan bahasa memiliki prosentase 83,33% dengan kriteria sangat layak. Komponen kelayakan kegrafikan memiliki prosentase sebesar 76,62% dengan kriteria sangat layak.

Kelayakan bahan ajar Modul Ekonomi Akuntansi KD 3 untuk komponen kelayakan isi memiliki prosentase sebesar 82,64% dan kriteria kelayakannya sangat layak. Komponen kelayakan penyajian dengan prosentase 75,00% dan kriteria kelayakan layak. Komponen kelayakan bahasa memiliki prosentase 83,33% dengan kriteria sangat layak. Komponen kelayakan kegrafikan memiliki prosentase sebesar 76,85% dengan kriteria sangat layak.

Kelayakan bahan ajar Modul Ekonomi Akuntansi KD 4 untuk komponen kelayakan isi memiliki prosentase sebesar 82,64% dan kriteria kelayakannya sangat layak. Komponen kelayakan penyajian dengan prosentase 75,89% dan kriteria kelayakan sangat

layak. Komponen kelayakan bahasa memiliki prosentase 83,33% dengan kriteria sangat layak. Komponen kelayakan kegrafikan memiliki prosentase sebesar 76,85% dengan kriteria sangat layak.

Kelayakan bahan ajar Modul Ekonomi Akuntansi KD 5 untuk komponen kelayakan isi memiliki prosentase sebesar 81,94% dan kriteria kelayakannya sangat layak. Komponen kelayakan penyajian dengan prosentase 75,00% dan kriteria kelayakan layak. Komponen kelayakan bahasa memiliki prosentase 83,33% dengan kriteria sangat layak. Komponen kelayakan kegrafikan memiliki prosentase sebesar 76,62% dengan kriteria sangat layak.

Kelayakan bahan ajar Modul Ekonomi Akuntansi KD 6 untuk komponen kelayakan isi memiliki prosentase sebesar 83,33% dan kriteria kelayakannya sangat layak. Komponen kelayakan penyajian dengan prosentase 75,89% dan kriteria kelayakan sangat layak. Komponen kelayakan bahasa memiliki prosentase 83,33% dengan kriteria sangat layak. Komponen kelayakan kegrafikan memiliki prosentase sebesar 76,62% dengan kriteria sangat layak.

Kelayakan bahan ajar Modul Ekonomi Akuntansi KD 7 untuk komponen kelayakan isi memiliki prosentase sebesar 83,33% dan kriteria

kelayakannya sangat layak. Komponen kelayakan penyajian dengan prosentase 75,00% dan kriteria kelayakan layak. Komponen kelayakan bahasa memiliki prosentase 83,33% dengan kriteria sangat layak. Komponen kelayakan kegrafikan memiliki prosentase sebesar 76,62% dengan kriteria sangat layak.

hasil rekapitulasi data telaah ahli materi Modul Ekonomi Akuntansi secara menyeluruh. Persentase dari keempat komponen kelayakan yaitu komponen kelayakan isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan.

Tabel 3. Rekapitulasi Kelayakan Bahan Ajar Modul Ekonomi Akuntansi

No	Komponen Kelayakan	Nilai	Prosentase	Kriteria
1.	Isi	830	82,34 %	Sangat Layak
2.	Penyajian	591	75,38 %	Sangat Layak
3.	Bahasa	140	83,33 %	Sangat Layak
4.	Kegrafikan	2321	76,75%	Sangat Layak
Jumlah		3882	77,89 %	Sangat Layak

Tabel diatas menunjukkan secara menyeluruh bahan ajar Modul Ekonomi Akuntansi memiliki prosentase sebesar 77,89 % dengan kriteria sangat layak.

PEMBAHASAN

Pembahasan Tentang Penggunaan Bahan Ajar yang Digunakan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Krian dan Alasan Guru Menggunakan Bahan Ajar tersebut

Dari data yang didapat setelah melakukan wawancara dengan guru akuntansi kelas XI IPS diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi di kelas XI IPS adalah BSE Ekonomi dan Modul Ekonomi Akuntansi. Buku BSE merupakan buku paket yang dianjurkan penggunaannya oleh pihak dinas pendidikan setempat. Buku ini sudah disusun oleh tim yang ditentukan pemilihannya oleh dinas pendidikan. Buku ini digunakan selama 2 tahun oleh SMA Negeri 1 Krian. Dimana buku BSE Ekonomi ini merupakan perpaduan antara pelajaran ekonomi dan akuntansi. Selain harganya yang relative ekonomis, materi yang ada didalamnya sesuai dengan silabus dan kurikulum. Namun menurut penuturan beliau bahwa buku BSE memiliki mutu yang kurang baik. Isi materi yang kurang dalam, dan gambar yang kurang menarik. Sehingga guru harus menambah materi yang ada dengan buku pendamping lainnya atau buku referensi lain.

Buku pendamping BSE Ekonomi yang digunakan di SMA Negeri 1 Krian adalah Modul Ekonomi Akuntansi.

Modul Ekonomi Akuntansi ini berisikan materi, contoh soal dan latihan soal. Materi yang ada dalam modul cukup lengkap dan sesuai dengan silabus. Untuk soal latihannya juga banyak ada yang dalam bentuk subyektif, esay, ataupun praktek. Penggunaan Modul ini telah ditentukan oleh pihak sekolah. Dimana kepala sekolah dari SMA-SMA setempat bersepakat untuk menggunakan modul ini. Modul ini telah digunakan selama 2 tahun terakhir ini. Dibandingkan dengan buku BSE, materi dalam modul ini lebih lengkap dan soal latihannya lebih banyak. Kendala dari penggunaan bahan ajar modul ini adalah tulisan yang kurang jelas, banyak kesalahan dalam penulisan materi atau soal, kurang didukung dengan gambar dan warna yang menarik. Selain itu sampul modul yang tipis membuat modul cepat rusak.

Karena guru akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Krian ini merupakan guru yang senior yang berpuluh-puluh tahun memegang materi akuntansi SMA, sehingga sudah faham betul tentang materi tersebut. Lebih seringnya, jika sekiranya ada materi yang kurang guru langsung memberikan materi tersebut dan siswa mencatatnya dibuku masing-masing. Hal ini sebenarnya kurang efektif karena dengan mencatat akan dibutuhkan waktu yang lama.

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Umum (2001) terdapat tiga prinsip dalam pemilihan bahan ajar yaitu: prinsip relevansi, konsistensi dan kecukupan. Prinsip relevansi dimana materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitan atau ada hubungannya dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Prinsip konsistensi ketika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam. Prinsip Kecukupan yaitu materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan.

Alasan guru SMA Negeri 1 Krian menggunakan bahan ajar berupa buku paket BSE Ekonomi dan Modul Ekonomi dikarenakan selain harganya ekonomis penggunaan buku BSE Ekonomi telah ditentukan penggunaannya oleh pihak Dinas setempat. Dan Modul Ekonomi Akuntansi penggunaannya telah ditentukan oleh pihak sekolah. Jadi guru tidak bisa ikut campur dalam dalam penggunaan bahan ajar. Sedangkan dalam pemilihan bahan ajar guru diharuskan untuk memilih bahan ajar yang sesuai, agar keberhasilan pembelajaran mampu dicapai. Dimana bahan ajar yang dipilih harus memiliki

relevansi, memuat materi-materi yang telah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada dalam silabus. Bahan ajar juga harus konsisten dan kecukupan karena materi didalamnya harus meliputi tujuh kompetensi dasar sesuai dengan standar kompetensi.

Pembahasan Tentang Kelayakan Bahan Ajar yang Digunakan di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Krian

Bahan Ajar Buku BSE Ekonomi

Berdasarkan data pada tabel rekapitulasi kelayakan buku paket BSE Ekonomi diketahui bahwa untuk kelayakan isi mencapai 87,50 % dengan kriteria sangat layak, komponen kelayakan penyajian sebesar 92,86 % dengan kriteria sangat layak, komponen kelayakan bahasa sebesar 87,50 % dengan kriteria sangat layak, dan komponen kelayakan kegrafikan memiliki prosentase sebesar 93,06 % dengan kriteria sangat layak. Dari keempat komponen kelayakan secara keseluruhan kelayakan bahan ajar cetak buku paket BSE Ekonomi memiliki prosentase sebesar 91,71 % dengan kriteria sangat layak.

Direktorat Pendidikan Menengah Umum (2001) menyatakan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan standar kompetensi dan kurikulum. Dalam kurikulum dibentuk sebuah

panduan tentang standar pendidikan. Salah satunya yaitu Badan Standar Nasional Pendidikan yang mencakup panduan kelayakan penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Dalam panduan BSNP (2006) terdapat empat komponen kelayakan yang menjadi dasar yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan.

Kelayakan isi meliputi kesesuaian uraian materi dengan kompetensi dasar, keakuratan materi, kemutakhiran materi, mendorong keingintahuan, dan perluasan wawasan. Sub komponen kesesuaian uraian materi dengan kompetensi dasar mencakup tentang kelengkapan materi, keluasan materi, kedalaman materi, adanya pengenalan etika profesi dan karakter bangsa, dan cakupan jenis soal latihan. Untuk sub komponen keakuratan materi bahan ajar harus memiliki keakuratan konsep dan definisi, kesesuaian contoh soal dan soal latihan, ketelitian contoh soal dan latihan, kesesuaian gambar, diagram, dan ilustrasi keakuratan sumber gambar, keakuratan istilah, kesesuaian pustaka dengan materi, dan keakuratan acuan pustaka. Sub komponen kemutakhiran materi mencakup kesesuaian materi dengan perkembangan standar akuntansi, contoh soal dan kasus aktual, dan adanya kemutakhiran pustaka. Bahan ajar yang digunakan haruslah

mampu mendorong keingintahuan siswa dan memiliki perluasan wawasan dengan materi lain yang relevan.

Bahan ajar yang baik haruslah memenuhi kelayakan penyajian diantaranya: teknik penyajian, adanya pendukung penyajian, penyajian pembelajaran yang tepat, terdapat kohorensi dan keruntutan alur pikir. Sub komponen teknik penyajian mengharuskan bahan ajar memiliki konsistensi sistematika sajian dalam bab, keruntutan materi, kohorensi antar bab, terdapat uraian singkat tentang materi yang akan dibahas, dan adanya rangkuman diakhir bab.

Kelayakan bahasa juga menentukan baik tidaknya bahan ajar. Komponen kelayakan bahasa mencakup kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik, dan komunikatif. Bahan ajar baiknya menggunakan kalimat yang sederhana penggunaan tata bahasa ejaan tepat, dan penggunaan istilah yang konsisten akan mempermudah pemahaman siswa didik.

Selain ketiga kelayakan diatas bahan ajar yang baik harus memenuhi komponen kelayakan kegrafikan antara lain: ukuran buku yang sesuai, desain kulit buku yang baik, desain isi buku yang sesuai, dan kualitas kertas yang baik. Bahan ajar yang layak memiliki kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO dan materi isi buku. Penilaian untuk

kulit buku bahan ajar harus memiliki kesesuaian terhadap tata letak kulit buku, topografi kulit buku, ilustrasi kulit buku yang mampu menggambarkan isi dari buku. Untuk desain isi bahan ajar harus memiliki letak yang konsisten, harmonis, mampu mempercepat pemahaman siswa, mudah dibaca, dan menimbulkan daya tarik untuk mempelajari materi yang ada dalam bahan ajar tersebut. Dalam mempermudah penggunaan dan agar lebih tahan lama kualitas kertas bahan ajar bagian kulit harus memiliki berat 210-260 gram/m², bagian isi buku memiliki berat 60-80 gram/m², dan kualitas cetakan jelas dan rapi. Dengan keempat komponen kelayakan terpenuhi maka bahan ajar dapat dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Dari rekapitulasi secara menyeluruh komponen kelayakan isi untuk buku paket BSE Ekonomi memiliki prosentase sebesar 87,50% dengan kriteria sangat layak. Kelayakan isi dinilai sangat layak karena materi yang ada dalam buku telah sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar. Materi yang ada dalam buku juga sesuai dengan KTSP yang merupakan panduan dalam pemilihan bahan ajar ini. Untuk Keakuratan materi dalam buku ini telah sesuai dengan teori yang ada. Namun perlu ditambah gambar yang

memperjelas pemahaman siswa. Seharusnya ditambah juga contoh-contoh soal yang mengkaitkan materi dengan bidang lain. Materi yang tersedia telah disusun mengikuti perkembangan kurikulum dan perubahan teori yang berlaku. Beberapa contoh soal dan materi membuat siswa terdorong untuk ingin tau lebih banyak mengenai pelajaran ini.

Dari tabel rekapitulasi menunjukkan bahwa kelayakan penyajian untuk buku paket BSE Ekonomi memiliki prosentase sebesar 92,86% dengan kriteria sangat layak. Kelayakan ini dinilai sangat layak karena teknik penyajian dari buku ini sudah runtut terdapat pendahuluan, isi, dan penutup. Konsep dan alur berpikir yang digunakan juga memiliki keruntutan dari yang termudah sampai yang tersulit. Terdapat pendukung penyajian seperti rangkuman, contoh soal, daftar indek, glosarium, dan daftar pustaka.

Kelayakan bahasa suatu buku juga menentukan keberhasilan siswa dalam memahami isi materi. Dengan bahasa yang sesuai perkembangan siswa, dan komunikatif maka siswa akan mampu memahami materi dengan baik. Dalam tabel rekapitulasi secara menyeluruh, komponen kelayakan bahasa untuk buku paket BSE Ekonomi menunjukkan prosentase sebesar 87,50% dengan kriteria sangat layak. Kelayakan bahasa

ini dinilai sangat layak karena bahasa yang digunakan dalam buku ini telah sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik yaitu siswa kelas XI. Bahasa yang digunakan dalam materi juga komunikatif, menggunakan kata-kata yang mudah dipahami, dan penggunaan kalimat yang sederhana sehingga peserta didik mudah dalam memahami materi dalam buku ini.

Kelayakan kegrafikan merupakan panduan mengenai kualitas kertas, tulisan, dan desain kulit buku. Dari tabel rekapitulasi menunjukkan bahwa komponen kelayakan kegrafikan untuk buku paket BSE Ekonomi memiliki prosentase sebesar 93,06% dengan kriteria sangat layak. Komponen kelayakan kegrafikan dinilai sangat layak karena desain fisik buku, desain kulit buku, tata letak isi buku dan kualitas kertas telah sesuai dengan panduan BSNP. Desain fisik buku dengan format font 12-14 pts *times new roman*. Desain kulit buku menarik, baik font, warna, dan ilustrasi yang sesuai. Tata letak isi buku, font, bentuk paragraf mudah dibaca, namun perlu penambahan untuk gambar dan warna isi buku agar lebih menarik. Kualitas kertas cukup tebal, kuat dan berkualitas, sehingga tidak mudah sobek.

Setelah direkapitulasi secara menyeluruh dapat diketahui bahwa bahan ajar BSE Ekonomi yang dipakai oleh guru SMA

Negeri 1 Krian. Dimana buku ini telah ditelaah ahli materi (dosen Pend.Ekonomi, UNESA) dan mendapat nilai kelayakan sebesar 91,71%. Sesuai dengan panduan dalam BSNP dengan empat komponen kelayakan yaitu kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kelayakan kegrafikan. Sehingga buku ini dinilai sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran akuntansi kelas XI IPS.

Modul Ekonomi Akuntansi

Tabel rekapitulasi menunjukkan kelayakan isi modul Ekonomi Akuntansi mencapai 82,34 % dengan kriteria sangat layak, komponen kelayakan penyajian sebesar 75,38 % dengan kriteria sangat layak, komponen kelayakan bahasa sebesar 83,33 % dengan kriteria sangat layak, dan komponen kelayakan kegrafikan memiliki prosentase sebesar 76,75 % dengan kriteria sangat layak. Dari keempat komponen kelayakan secara keseluruhan kelayakan bahan ajar modul Ekonomi Akuntansi memiliki prosentase sebesar 77,89 % dengan kriteria sangat layak.

Komponen kelayakan yang pertama dinilai ahli materi yaitu kelayakan isi. Kelayakan isi untuk modul Ekonomi Akuntansi memiliki prosentase sebesar 82,34% dengan kriteria sangat layak. Kelayakan isi dinilai sangat layak karena materi yang ada dalam buku telah sesuai

dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar. Untuk Keakuratan materi dalam buku ini telah sesuai dengan teori yang ada. Namun perlu ditambah gambar yang memperjelas pemahaman siswa. Seharusnya ditambah juga contoh-contoh soal yang mengkaitkan materi dengan bidang lain. Materi yang tersedia telah disusun mengikuti perkembangan kurikulum dan perubahan teori yang berlaku. Diharapkan setelah mempelajari materi tersebut siswa dapat menggunakannya dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam kelayakan isi, ahli materi memberikan saran modul ekonomi akuntansi masih perlu beberapa penambahan diantaranya jenis soal-soal latihannya harus lebih berjenjang tingkat kesulitannya. Perlu penambahan untuk contoh soal yang bisa mendorong rasa ingin tahu siswa.

Bahan ajar yang baik bukan hanya dinilai dari kelayakan isi namun penyajian materi dalam buku juga harus sesuai. Dari tabel rekapitulasi menunjukkan komponen kelayakan penyajian memiliki prosentase sebesar 75,38% dengan kriteria sangat layak. Kelayakan ini dinilai sangat layak karena teknik penyajian dari buku ini sudah runtut terdapat pendahuluan, isi, dan penutup. Konsep dan alur berpikir yang digunakan juga memiliki keruntutan dari yang termudah sampai yang tersulit. Untuk soal-soalnya masih

perlu perbaikan karena belum berjenjang dari termudah sampai yang tersulit. Modul ini belum dilengkapi pendukung penyajian seperti rangkuman, daftar indek, dan glosarium.

Komponen berikutnya yang menentukan suatu bahan ajar itu baik yaitu kelayakan bahasa. Dari tabel rekapitulasi menunjukkan bahwa komponen kelayakan bahasa memiliki prosentase sebesar 83,33% dengan kriteria sangat layak. Kelayakan bahasa ini dinilai sangat layak karena bahasa yang digunakan dalam buku ini telah sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik. Bahasa yang digunakan dalam materi juga komunikatif sehingga peserta didik mudah dalam memahami materi dalam buku ini.

Komponen kelayakan kegrafikan merupakan komponen yang pertama kali menentukan bahan ajar itu menarik atau tidak. Karena didalam komponen kelayakan kegrafikan salah satu unsurnya yaitu desain kulit buku. Dari tabel rekapitulasi komponen kelayakan kegrafikan memiliki prosentase sebesar 76,75% dengan kriteria sangat layak. Komponen kelayakan kegrafikan dinilai sangat layak karena desain fisik buku, desain kulit buku, tata letak isi buku dan kualitas kertas telah sesuai dengan panduan BSNP. Desain fisik buku dengan format font 12-14 pts *times new*

roman. Desain kulit buku kurang menarik, baik font, warna, dan ilustrasi yang sesuai. Tata letak isi buku, font, bentuk paragraf cukup mudah dibaca, namun perlu perbaikan karena ruang putih termasuk kurang. Selain itu untuk gambar dan warna isi perlu diperbaiki juga agar lebih menarik. Tulisan dalam perlu diperjelas untuk memudahkan siswa memahami materi dalam modul ini. Kualitas kertas tipis, mudah sobek dan kualitas jilidan kurang kuat.

Dari rekapitulasi secara meyeluruh dapat diketahui bahwa bahan ajar Modul Ekonomi Akuntansi yang dipakai oleh guru SMA Negeri 1 Krian. Dimana buku ini telah ditelaah ahli materi (dosen Pend.Ekonomi, UNESA) dan mendapat nilai kelayakan sebesar 77,89 %. Sesuai panduan BSNP dengan komponen empat kelayakan yaitu kelayakan isi, penyajian, bahasa dan kelayakan kegrafikan. Buku ini dinilai sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran akuntansi kelas XI IPS.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Bahan ajar yang digunakan oleh guru akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Krian berupa buku paket BSE Ekonomi dan Modul Ekonomi Akuntansi. Dengan alasan bahwa buku paket BSE Ekonomi ini dianjurkan penggunaannya oleh pihak dinas pendidikan setempat, harganya

ekonomis, materi yang ada didalamnya sesuai dengan silabus dan kurikulum. Sedangkan Modul Ekonomi Akuntansi penggunaannya ditentukan oleh pihak sekolah, materinya sesuai SK dan soal latihannya banyak.

Hasil telaah ahli materi terhadap bahan ajar yang digunakan guru akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Krian yaitu buku BSE Ekonomi dan Modul Ekonomi Akuntansi menunjukkan nilai prosentase sebesar 90,23% dan 79,15%. Dari prosentase keduanya didapat hasil bahwa kedua bahan ajar dinyatakan sangat layak. Sehingga kedua bahan ajar yang digunakan oleh guru akuntansi kelas XI IPS sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi di SMA Negeri 1 Krian.

Saran

Guru sebaiknya membuat modul sendiri yang disesuaikan dengan teori terbaru, dan disesuaikan dengan panduan dalam BSNP. Selain itu guru juga sebaiknya menambah literatur mengenai teori akuntansi yang terbaru.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : BSNP
- Direktorat Sekolah Menengah Umum. 2001. *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Data Kelulusan Nasional di Indonesia Tahun 2011/2012*, (Online). (www.kemendikbud.go.id, diakses 24 Februari 2013).
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramdani, Yani. 2012. *Pengembangan Instrumen Dan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Penalaran, dan Koneksi Matematis Dalam Konsep Integral*. Jurnal Penelitian Pendidikan,(Online), Vol. 13 No.1, (<http://www.jurnalnasional.com>, diakses 28 Mei 2013).
- Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan kopetensi dan praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Perkasa.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&DI*. Bandung: Alfabeta.

